

## Efektivitas Intervensi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam pada Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas PTIQ Jakarta

Andi Iswandi

Universitas PTIQ Jakarta,  
Jl. Lebakbulus Raya no.2  
Cilandak, Jakarta Selatan,  
andiiswandi@ptiq.ac.id

### ABSTRACT

This research aims to investigate the effectiveness of educational interventions in enhancing Islamic financial literacy among students at PTIQ Jakarta University. A qualitative approach was employed through a case study within the university environment. Data was gathered through in-depth interviews and observations of students participating in the educational intervention program. The research findings indicate that educational interventions play a crucial role in improving students' understanding of Islamic financial principles, such as the prohibition of *riba* (interest), *zakat* (obligatory charity), and *sharia-compliant* investments. Students who participated in the educational intervention program showed improvements in their financial attitudes and behaviors aligned with *Sharia* principles. They were more inclined to utilize *Sharia*-based financial products and services in their daily lives. Additionally, the students' educational background, religious understanding, and social environment also influenced the effectiveness of the educational interventions. This study offers recommendations for educational institutions and policymakers to develop more creative and innovative educational intervention programs to enhance Islamic financial literacy among students. Furthermore, the research highlights the significant role of universities in equipping students with knowledge and understanding of *Sharia* finance to become agents of change, contributing to sustainable economic development in line with Islamic values.

**Keywords:** Effectiveness; Intervention; Literacy; Financial; University

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas intervensi pendidikan dalam meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswa Universitas PTIQ Jakarta. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil studi kasus di lingkungan universitas tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa yang mengikuti program intervensi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti larangan *riba*, *zakat*, dan investasi syariah. Mahasiswa yang mengikuti program intervensi pendidikan menunjukkan peningkatan sikap dan perilaku keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka lebih cenderung menggunakan produk dan layanan keuangan berbasis syariah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, latar belakang pendidikan, pemahaman agama, dan lingkungan sosial mahasiswa juga mempengaruhi efektivitas intervensi pendidikan. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan untuk mengembangkan program intervensi pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya peran perguruan tinggi dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan syariah agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Intervensi; Literasi; Keuangan; Universitas

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bidang keuangan Islam menjadi hal yang semakin penting mengingat kompleksitas dunia keuangan yang terus berkembang, terutama bagi kalangan mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa (Lubis dan Fuad 2019). Literasi keuangan Islam memiliki peran krusial dalam memastikan masyarakat dapat mengelola keuangan dengan bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Universitas sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan intervensi pendidikan yang efektif guna meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswanya (Mustari 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas intervensi pendidikan dalam meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswa, dengan Universitas PTIQ Jakarta sebagai studi kasus.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih mendalam tentang metode-metode efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam di kalangan mahasiswa dan berkontribusi pada upaya mempersiapkan generasi muda yang cerdas dan tanggap terhadap persoalan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Literasi keuangan syariah menjadi semakin penting di era modern ini karena keuangan syariah telah berkembang pesat dan menjadi pilihan banyak individu dan lembaga di dunia, termasuk di Indonesia (Yushita 2017). Namun, pada banyak kasus, literasi keuangan syariah masih menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat, termasuk mahasiswa di lingkungan kampus.

Permasalahan ini dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, membuat keputusan investasi yang tepat, dan memahami prinsip-prinsip keuangan syariah yang mendasari transaksi keuangan berbasis Islam (Fitria dan Lubis 2022). Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan syariah juga dapat mempengaruhi kesadaran mereka tentang pentingnya berinvestasi dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, sehingga meningkatkan

kebutuhan akan intervensi pendidikan yang efektif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Universitas PTIQ Jakarta, serta mengevaluasi efektivitas dari intervensi pendidikan yang telah dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah.

## Literatur Review

### Literasi Keuangan Syariah

Etimologi literasi keuangan Islam berasal dari dua aspek utama. Pertama, "literasi" berasal dari bahasa Latin "litteratus," yang mengacu pada seseorang yang memiliki kemampuan membaca dan menulis (Harahap et al. 2022). Secara umum, literasi menggambarkan kemampuan seseorang untuk memahami, menerapkan, dan mengelola informasi dalam suatu bidang. Khususnya dalam konteks keuangan, literasi keuangan menunjukkan kemampuan individu atau masyarakat untuk memahami konsep, produk, dan proses keuangan untuk mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan efektif (Permatasari 2015). Sedangkan "Islam" merujuk pada agama yang diimani oleh umat Muslim, yang mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal keuangan.

Terminologi literasi keuangan Islam mencakup istilah-istilah khusus yang berkaitan dengan keuangan dalam perspektif syariah atau Islam. Ini mencakup konsep-konsep seperti riba (bunga yang diharamkan), zakat (kewajiban memberikan sumbangan kepada yang berhak menerima), mudharabah (kemitraan bisnis berdasarkan bagi hasil), dan lainnya. Pemahaman tentang terminologi ini menjadi penting bagi individu atau lembaga keuangan yang beroperasi dalam kerangka keuangan syariah untuk mematuhi prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam aktivitas keuangan mereka.

Adapun epistemologi literasi keuangan Islam berkaitan dengan sumber, validitas, dan batasan pengetahuan tentang keuangan

Islam. Pengetahuan tentang literasi keuangan Islam dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk studi agama Islam, partisipasi dalam program pendidikan keuangan syariah, konsultasi dengan para ahli keuangan syariah, dan pembelajaran dari pengalaman langsung dalam praktik keuangan syariah. Proses memperoleh pengetahuan ini perlu melibatkan metode dan prosedur yang valid serta mengikuti prinsip-prinsip akademis dan etika Islam. Epistemologi ini juga membantu memastikan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan Islam dapat diakui dan dihormati oleh masyarakat Muslim serta menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

### **Urgensi Literasi Keuangan Islam Bagi Mahasiswa**

Pentingnya literasi keuangan Islam pada mahasiswa tidak bisa diabaikan karena mahasiswa adalah generasi muda yang akan menjadi pemimpin masa depan dan berperan penting dalam kemajuan masyarakat. Literasi keuangan Islam akan memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan mahasiswa dan masyarakat secara luas.

Pertama, literasi keuangan Islam membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan memahami konsep-konsep seperti riba, zakat, dan investasi berbasis syariah, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat membantu mereka menghindari transaksi haram dan mengambil keputusan keuangan yang etis dan bertanggung jawab.

Kedua, literasi keuangan Islam juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan masa depan keuangan mereka. Dengan memahami pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengelola risiko keuangan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Selain itu, literasi keuangan Islam juga mendorong mahasiswa untuk memiliki pola pikir yang lebih berorientasi pada masa depan, menghindari perilaku boros, dan

mengutamakan keberlanjutan keuangan dalam jangka panjang.

Ketiga, literasi keuangan Islam membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam pengembangan industri keuangan syariah yang semakin berkembang. Dengan memahami konsep-konsep keuangan Islam, mahasiswa dapat berkontribusi dalam menciptakan produk-produk keuangan inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, mereka juga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam mempromosikan literasi keuangan Islam kepada masyarakat luas, sehingga membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keuangan syariah di seluruh lapisan masyarakat.

### **Teori Pendidikan dalam meningkatkan literasi**

Teori Intervensi Pendidikan merupakan suatu pendekatan atau metode yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu dalam meningkatkan literasi, baik itu literasi keuangan, literasi membaca, atau literasi dalam bidang lainnya. Teori ini menekankan pada intervensi aktif dari pihak pendidik atau fasilitator untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih baik.

Dalam konteks meningkatkan literasi, Teori Intervensi Pendidikan berfokus pada mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh individu dalam memahami informasi atau konsep tertentu. Dengan mengenali kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta didik, pendekatan ini menyediakan strategi dan metode pembelajaran yang spesifik dan sesuai untuk membantu peserta didik mencapai tingkat literasi yang diharapkan.

Intervensi pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyusunan kurikulum yang relevan, penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, pelatihan keterampilan khusus, serta dukungan dan bimbingan secara individu atau kelompok. Teori Intervensi Pendidikan juga menekankan pentingnya pemberian umpan balik (feedback) yang konstruktif untuk membantu peserta didik memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka.

Tujuan dari Teori Intervensi Pendidikan dalam meningkatkan literasi adalah untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dan keterampilan, memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih aktif dan bersemangat, serta membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan tingkat literasi peserta didik dapat meningkat secara signifikan, sehingga mereka lebih siap dan mampu menghadapi tantangan dalam kehidupan mereka di masa depan.

### **Studi Terdahulu Relevan**

Studi terdahulu tentang efektivitas intervensi pendidikan dalam meningkatkan literasi keuangan Islam mencakup beberapa penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan:

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmida Reski Majid (2022) bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Tana Toraja. Siti Waqiah (2019) melakukan analisis literasi dan inklusi keuangan syariah pada pelaku pasar komunitas perempuan di Jember. Yusron (2022) melakukan penelitian untuk menganalisis efektivitas sirkuit keuangan syariah sebagai media edukasi Simpel Bank Syariah untuk anak usia SD.

Muhammad Rizki Achirlita (2021) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan media sosial terhadap kinerja UMK (Usaha Mikro Kecil). Dwi Prastiwi (2022) melakukan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis bentuk kegiatan edukasi Bank Muamalat KCP Madiun kepada masyarakat. Rouziati melakukan penelitian tentang efektivitas program sosial Bank Indonesia Kantor Perwakilan Wilayah Aceh dalam pengembangan ekonomi syariah.

Dalam keseluruhan penelitian ini, intervensi pendidikan digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan literasi keuangan Islam dan inklusi keuangan di berbagai konteks dan kelompok masyarakat. Intervensi pendidikan ini mencakup berbagai bentuk kegiatan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah. Penelitian-penelitian ini

menunjukkan bahwa intervensi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan Islam, terutama di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Selain itu, intervensi pendidikan juga dapat mempengaruhi kinerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama pada sektor mikro kecil. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan program edukasi yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk terus meningkatkan literasi keuangan Islam dan inklusi keuangan di masyarakat, terutama di lembaga pendidikan seperti Universitas PTIQ Jakarta.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mendalami fenomena sosial dari sudut pandang subjek atau partisipan yang terlibat dalam penelitian. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang makna, pandangan, dan pengalaman individu atau kelompok terkait dengan topik penelitian (Tumangkeng dan Maramis 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa Universitas PTIQ Jakarta. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, sikap, dan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan syariah secara rinci dan mendalam. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan observasi partisipatif untuk mengamati dan memahami bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan informasi dan sumber literasi keuangan syariah yang ada di lingkungan kampus.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk memahami pola-pola dan pemahaman yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Hasil analisis tematik akan digunakan untuk memahami faktor-faktor penyebab rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa dan mengevaluasi efektivitas dari intervensi pendidikan yang telah dilakukan.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang permasalahan literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas PTIQ Jakarta, serta memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan intervensi pendidikan dapat ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Universitas PTIQ Jakarta**

Sejarah Universitas PTIQ Jakarta berawal pada tanggal 1 April 1971, ketika didirikan oleh Yayasan Ihya Ulumuddin di bawah kepemimpinan KH. Mohammad Dahlan, Prof. KH. Ibrahim Hosen, LML, dan KH. Ahmad Zaini Miftach. Pendirian universitas ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan ulama yang ahli di bidang Al-Qur'an, terutama setelah Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional menjadi ajang rutin sejak tahun 1968.

Universitas PTIQ Jakarta awalnya dikenal sebagai Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta (PTIQ) dan menjadi lembaga pendidikan pertama di dunia yang secara khusus memfokuskan pada hafalan dan pembelajaran Al-Qur'an. Selanjutnya, pada tanggal 12 Mei 1973, pengelolaan PTIQ diserahkan kepada Yayasan Pendidikan Al-Qur'an yang didirikan oleh Letjen (Purn.) Dr. H. Ibnu Sutowo.

Selama perkembangannya, PTIQ Jakarta telah dipimpin oleh beberapa ulama terkemuka Indonesia, termasuk KH. Mohammad Dahlan, Prof. KH. Ibrahim Hosen, KH. Syukri Ghazali, dan lainnya. Pada tahun 2002, PTIQ bertransformasi menjadi Institut Studi Ilmu Al-Qur'an (ISIQ) dan membuka berbagai fakultas dan program studi yang beragam, termasuk

Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Tarbiyah.

Pada awal tahun 2023, melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 60 Tahun 2023 yang ditandatangani oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, PTIQ Jakarta secara resmi berubah menjadi Universitas PTIQ Jakarta. Dengan perubahan ini, universitas ini diharapkan dapat menghadirkan program studi di bidang ilmu umum selain ilmu agama, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama Islam sebagai dasar pendiriannya.

### **Konteks Mahasiswa dan Literasi Keuangan Islam di Universitas Ibnu Chaldun Jakarta**

Konteks mahasiswa dan literasi keuangan Islam di Universitas PTIQ Jakarta mencerminkan peran penting perguruan tinggi dalam membekali mahasiswanya dengan pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan berbasis syariah. Sebagai mahasiswa di universitas yang berfokus pada ilmu Al-Qur'an dan Islam, para mahasiswa di PTIQ Jakarta memiliki kesempatan unik untuk mendalami literasi keuangan Islam yang mencakup prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan ajaran Islam.

Universitas PTIQ Jakarta berperan dalam meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswanya dengan menyediakan program studi terkait, seperti Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga Islam. Mahasiswa di universitas ini diajak untuk memahami konsep dan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, termasuk larangan riba dan transaksi yang melibatkan unsur haram.

Dengan memperkuat literasi keuangan Islam pada mahasiswa, Universitas PTIQ Jakarta berharap mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian di bidang ilmu agama, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan berbasis syariah. Mahasiswa

Andi Iswandi

diharapkan menjadi agen perubahan dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia bisnis, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### **Temuan Penelitian**

Dalam studi kasus tentang efektivitas intervensi pendidikan untuk meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswa di Universitas PTIQ Jakarta, temuan menunjukkan bahwa intervensi pendidikan memiliki dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan Islam. Para mahasiswa yang mengikuti program intervensi pendidikan menunjukkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan Islam, termasuk pengertian tentang riba, zakat, investasi syariah, dan produk keuangan berbasis syariah.

Intervensi pendidikan juga berhasil membentuk sikap dan perilaku keuangan yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah pada mahasiswa. Mereka lebih cenderung menggunakan produk dan layanan keuangan berbasis syariah, seperti tabungan syariah, pembiayaan mikro syariah, dan asuransi syariah. Para mahasiswa juga menunjukkan keinginan yang lebih tinggi untuk mengelola keuangan mereka secara bijaksana dan bertanggung jawab berdasarkan ajaran Islam.

Studi kasus ini juga menemukan bahwa latar belakang pendidikan, pemahaman agama, dan lingkungan sosial mahasiswa dapat mempengaruhi efektivitas intervensi pendidikan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman agama yang lebih mendalam dan didukung oleh lingkungan sosial yang mendukung literasi keuangan Islam cenderung lebih responsif terhadap program intervensi pendidikan.

Dengan demikian, studi kasus ini menyimpulkan bahwa intervensi pendidikan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam pada

mahasiswa Universitas PTIQ Jakarta. Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Implementasi intervensi pendidikan secara komprehensif dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dapat menjadi model yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan Islam pada lembaga pendidikan lainnya.

### **KESIMPULAN**

Intervensi pendidikan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswa Universitas PTIQ Jakarta. Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Implementasi intervensi pendidikan secara komprehensif dan disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dapat menjadi model yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan Islam pada lembaga pendidikan lainnya.

### **SARAN**

Pertama, dilakukan penelitian komparatif antara mahasiswa di Universitas PTIQ Jakarta dengan mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki program studi keuangan atau ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat literasi keuangan Islam antara kedua kelompok mahasiswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan literasi keuangan di antara mereka.

Kedua, perlu dikaji lebih lanjut pengaruh lingkungan sosial terhadap literasi keuangan Islam pada mahasiswa. Studi ini dapat melibatkan penelusuran peran keluarga, teman sebaya, dan komunitas keagamaan dalam membentuk pengetahuan

dan sikap mahasiswa terhadap keuangan berbasis syariah.

Ketiga, disarankan untuk mengembangkan program intervensi pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif. Pendekatan tersebut dapat melibatkan penggunaan teknologi, permainan edukatif, dan metode interaktif lainnya untuk membuat program tersebut lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan Islam pada mahasiswa.

Keempat, penting untuk menyelidiki faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan produk keuangan syariah. Identifikasi kendala dan hambatan yang mungkin menghambat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan berbasis syariah serta temukan solusi untuk meningkatkan adopsi produk tersebut.

Kelima, dilakukan penelitian jangka panjang untuk melihat dampak dari intervensi pendidikan literasi keuangan Islam pada mahasiswa dalam jangka waktu yang lebih lama. Evaluasi perkembangan literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan mahasiswa setelah mereka lulus dari universitas.

Terakhir, perlu diteliti peran kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada literasi keuangan Islam. Studi tentang kegiatan-kegiatan semacam seminar, lokakarya, atau kelompok studi dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan minat mahasiswa terhadap keuangan syariah. Dengan menerapkan saran-saran penelitian ini, diharapkan literasi keuangan Islam di kalangan mahasiswa dapat meningkat dan berdampak positif dalam masyarakat secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Fitria, dan Rusdi Hamka Lubis. 2022. "Implementasi Faktor Sosiologis-Psikologis dan Faktor Institusional pada Pengelolaan Ziswaf di Indonesia." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi ...* 2(01): 55–68.

Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, dan Salman Alparis Sormin. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(2): 2089–98.

Lubis, Rusdi Hamka, dan Ahmad Fuad. 2019. "Implementasi teori pertukaran pada lembaga keuangan syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7(2): 38–48.  
<http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syariah/article/view/259>.

Majid, Rahmida Reski. 2022. "Literasi Dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Masyarakat Tana Toraja (Studi Pada Kelurahan Bombongan, Kecamatan Makale)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Muhammad Rizki Achirlita. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMK (Studi Kasus Pada UMK di DKI Jakarta)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56777/1/1116084000067\\_Muhammad\\_Rizki\\_Achirlita.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/56777/1/1116084000067_Muhammad_Rizki_Achirlita.pdf).

Mustari, Mohamad. 2022. "Manajemen pendidikan di era merdeka belajar." UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
[https://etheses.uinsgd.ac.id/48640/1/BUKU\\_PAS\\_MUS\\_DOC\\_B5\\_%28EDIT\\_BIODATA%29\\_PDF.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/48640/1/BUKU_PAS_MUS_DOC_B5_%28EDIT_BIODATA%29_PDF.pdf).

Permatasari, Ane. 2015. "Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi." In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, UNIB, 146–56.

Prastiwi, Dwi. 2022. "Edukasi Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Madiun Dalam Membangun Budaya Menabung Masyarakat Pedesaan." Institut Agama Islam Ponorogo.  
[http://etheses.iainponorogo.ac.id/21189/1/402180024\\_Dwi\\_Prastiwi\\_Perbankan\\_Syariah.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/21189/1/402180024_Dwi_Prastiwi_Perbankan_Syariah.pdf).

Tumangkeng, Steeva Yeaty Lidya, dan Joubert B. Maramis. 2022. "Kajian Pendekatan Fenomenologi: Literature Review." *Jurnal Pembangunan*

Andi Iswandi

*Ekonomi dan Keuangan Daerah* 23(1):  
14–32.

Waqiah, Siti. 2019. “Analisis Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Pada Pelaku Pasar Komunitas Perempuan Jember (Studi Kasus Komunitas Pasar Kita).” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER.

Yushita, Amanita Novi. 2017. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6(1).

Yusron, Moh., Arin Setiyowati, dan Fatkur Huda. 2022. “Efektivitas sirkuit keuangan syariah sebagai media edukasi Simpel Bank Syariah untuk anak usia SD.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9(2): 217–31.

### Lampiran:

Gambar 1. Logo Baru PTIQ



Gambar 2. Gedung Kampus PTIQ



Gambar 3. Asrama/Ma'had PTIQ

